



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 719-723

Rendahnya Kualitas Penduduk: Kualitas Fisik dan NonFisik Penduduk

Depin, Franklin Yohanes Sulla, Habib Nurwahid & Yusawinur Barella

Program Studi Pendidikan IPS, Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1725>

How to Cite this Article

APA : Depin, Yohanes Sulla, F., Nurwahid, H., & Barella, Y. (2024). Rendahnya Kualitas Penduduk: Kualitas Fisik dan NonFisik Penduduk. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 719 - 723. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1725>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Rendahnya Kualitas Penduduk: Kualitas Fisik dan NonFisik Penduduk

Depin^{1*}, Franklin Yohanes Sulla², Habib Nurwahid³, Yusawinur Barella⁴
Program Studi Pendidikan IPS, Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Indonesia^{1,2,3,4}

Email corresponding author: f1261231022@student.untan.ac.id

Diterima: 03-06-2024

| Disetujui: 04-06-2024

| Diterbitkan: 05-06-2024

ABSTRACT

The quality of a country's population is an important factor for the progress and prosperity of a nation. Population quality is the level of life of the population which is related to the ability to fulfill needs, such as food, clothing, education, shelter and health. The large population is not commensurate with the quality of the population. Quality is the main goal in the development and progress of a country. With a quality population, quality human resources will become the main capital for effective development. In Indonesia, there are several problems that occur, namely the low level of education and quality of human resources, low levels of health which will lead to low per capita income of the people.

Keywords: *Low Quality Of Population; Physical Quality Of Population; Non-Physical Quality Of Population*

ABSTRAK

Kualitas penduduk suatu negara merupakan faktor yang penting untuk kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Kualitas penduduk adalah tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, pendidikan, tempat tinggal, dan kesehatan. Jumlah penduduk yang sangat banyak tidak sebanding dengan kualitas penduduknya. Kualitas menjadi tujuan utama dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Dengan penduduknya yang berkualitas akan menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas dapat menjadi modal utama pembangunan yang efektif. Di Indonesia, ada beberapa masalah yang terjadi, yaitu masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumberdaya manusia, rendahnya taraf kesehatan sehingga akan mengarah ke rendahnya pendapatan perkapita masyarakatnya.

Katakunci: Rendahnya Kualitas Penduduk; Kualitas Fisik Penduduk; Kualitas Nonfisik Penduduk

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya perubahan kearah yang lebih baik supaya sumberdaya yang ada bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan menempatkan manusia tidak hanya sebagai obyek pembangunan tetapi bisa juga sebagai subyek pembangunan, oleh karena itu pemerintah mengutamakan pembangunan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Salah satu aspek penting pembangunan untuk menjamin tercapainya penduduk yang seimbang yaitu dengan pengendalian kuantitas penduduk, kuantitas penduduk dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat di lakukan dengan pembangunan Keluarga Berencana. Seperti yang diungkapkan oleh Prof Prijono Tjiptoherijanto mengatakan mengabaikan masalah kependudukan akan melakukan pergerakan diberbagai bidang antara lain kesehatan, pendidikan dan pangan.

Jumlah penduduk saat ini sekitar 276 juta jiwa, jumlah penduduk indonesia yang besar ini menjadikan negara dengan populasi terbesar ke empat didunia, dengan keragaman budaya, bahasa dan geografis yang luas. Upaya pemerintah dalam mengelola pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas hidup penduduk menjadi kunci dalam merespon tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara yang begitu beragam ini. Rendahnya kualitas penduduk masih menjadi masalah bagi negara kita, yang menjadi faktorf rendahnya kualitas penduduk yaitu, tingkat pendidikan penduduk indonesia, karena tingkat kamajuan pendidikan masyarakat dalam suatu negara sangat berguna untuk menentukan maju tidaknya negara tersebut. Tingkat pendapatan penduduk yang tinggi umumnya negara yang maju, sedagngakn negara yang penduduknya berpendidikan rendah tergolong negara yang belum maju.

Rendahnya kualitas penduduk masih menjadi masalah bagi negara kita, yang menjadi faktorf rendahnya kualitas penduduk yaitu, tingkat pendidikan penduduk indonesia, karena tingkat kamajuan pendidikan masyarakat dalam suatu negara sangat berguna untuk menentukan maju tidaknya negara tersebut. Tingkat pendapatan penduduk yang tinggi umumnya negara yang maju, sedagngakn negara yang penduduknya berpendidikan rendah tergolong negara yang belum maju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas fisik dan non-fisik penduduk. Literatur dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya seperti artikel ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang diakses melalui database akademik seperti Google Scholar. Literatur yang relevan, terkini, dan kredibel diseleksi, kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kualitas fisik dan non-fisik penduduk. Hasil analisis disintesis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk serta dampaknya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar manjadi sumber daya yang tangguh, penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat menjadi modal pembangunan yang efektif tanpa adanya peningkatan kualitas.

Kualitas penduduk suatu negara merupakan faktor dalam menentukan tingkat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Mengenai tentang kualitas penduduk dibedakan menjadi 2 yaitu, kualitas fisik dan kualitas nonfisik. Sampai saat ini kualitas fisik maupun kualitas non fisik penduduk Indonesia masih

belum bisa sesuai dengan apa yang di harapkan. Rendahnya kualitas penduduk bisa menjadi masalah yang serius yang berdampak luas dan jangka panjang bagi pertumbuhan suatu negara.

Kualitas Fisik Penduduk

Kualitas fisik penduduk mencakup kondisi fisik dan kesehatan individu. Berbagai faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kualitas fisik penduduk, sebagai berikut;

1. Tingkat Pendidikan

Kualitas pendidikan suatu penduduk didasarkan pada jenjang pendidikan dan juga presentase. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas sangat perlu untuk mengembangkan individu. Kurangnya pendidikan berkualitas dapat menghambat kemampuan individu untuk mencapai potensi penuh mereka.

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Rendahnya kesadaran masyarakat untuk sekolah.
- Masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana pendidikan.
- Masih rendahnya kemampuan ekonomi penduduk.

Dampak rendahnya pendidikan terhadap pembangunan adalah sebagai berikut:

- Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan mempengaruhi kemampuan penduduk dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita perlu berkonsultasi dengan ahli dari negara maju. Masyarakat yang berpendidikan tinggi lebih mudah memahami dan beradaptasi dengan perkembangan saat ini, sehingga lebih produktif dan inovatif. Situasi ini cukup ironis karena meskipun jumlah penduduk Indonesia besar, Indonesia tidak mampu memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional yang sangat penting bagi pembangunan.
- Karena rendahnya tingkat pendidikan, masyarakat sulit menerima hal-hal baru. Hal ini tercermin dari ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola dampak pembangunan secara baik, dengan banyaknya fasilitas umum yang rusak akibat ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola dampak pembangunan secara baik.

2. Derajat Kesehatan

Tingkat kesehatan suatu negara dapat diukur dari angka kematian dan usia harapan hidup. Ketersediaan layanan kesehatan yang terbatas dapat menyebabkan banyak penduduk tidak mendapatkan perawatan medis yang memadai.

Rendahnya kualitas kesehatan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Belum memadainya sarana dan pelayanan kesehatan.
- Masih terbatasnya ketersediaan air bersih.
- Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan.

Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat akan memunculkan serangkaian dampak yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Generasi yang tidak tercukupi gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang bila dibandingkan dengan generasi yang terpenuhi gizinya. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh pada pola pikir, ketahanan belajar, dan kreatifitasnya.

Dampak rendahnya tingkat kesehatan terhadap pembangunan adalah terhambatnya pembangunan fisik karena perhatian tercurah pada perbaikan kesehatan yang lebih utama karena menyangkut jiwa manusia. Selain itu, jika tingkat kesehatan manusia sebagai objek dan subjek pembangunan rendah, maka dalam melakukan apa pun khususnya pada saat bekerja, hasilnya pun akan

tidak optimal

3. Indeks Mutu Hidup

Indeks mutu hidup dapat diukur berdasarkan kemampuan penduduknya dalam mencukupi kebutuhan, kebutuhan pokok manusia merupakan pangan, sandang, dan papan. Setiap negara memiliki kualitas fisik penduduk yang berbeda satu dengan yang lain. Karena disebabkan oleh lingkungan, letak geografis, dan ras genetiknya. Negara yang berada di sekitar katulistiwa, kualitas penduduknya tergolong rendah, dan merupakan negara terbelakang dalam bidang ekonomi kalau di bandingkan dengan negara daerah subtropis. Walaupun didaerah tersebut sangat melimpah atau kaya dengan sumber alamnya, tapi keadaan ini berbeda dengan penduduk di daerah subtropis.

Adapun dampak rendahnya tingkat pendapatan penduduk terhadap pembangunan adalah

- Rendahnya daya beli masyarakat menyebabkan pembangunan bidang ekonomi kurang berkembang baik.
- Tingkat kesejahteraan masyarakat rendah menyebabkan hasil pembangunan hanya banyak dinikmati kelompok masyarakat kelas sosial menengah ke atas.

Kualitas Nonfisik Penduduk

Kualitas nonfisik penduduk merupakan aspek-aspek yang tidak bisa dilihat secara fisik tetapi bisa mempengaruhi kehidupan kita secara keseluruhan, berbeda dengan kualitas fisik yang berkaitan dengan kesehatan dan kondisi tubuh. Kualitas nonfisik mencakup aspek-aspek, sebagai berikut:

1. Kualitas Spritual Keagamaan

Spiritual keagamaan berhubungan dengan kepercayaannya atau praktik keagamaan yang merujuk pada kesejahteraan spritual. Secara umumnya kualitas spritual keagamaan mengacu pada tingkat perkembangan seseorang dalam menjalani kehidupan spritualnya yang berkaitan dengan agama. Untuk mengetahui seseorang dalam seberapa mengetahui dan mengamalkan agamanya, dan seberapa kuat hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa

2. Karya

Karya dalam kualitas nonfisik penduduk mengacu pada kontribusi individu atau kelompok dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara non-fisik. Karya merupakan hasil kreatif atau produktif seseorang, contohnya seni, sastra, atau inovasi teknologi.

3. Etos Kerja

Etos kerja merupakan sikap, nilai, dan kebiasaan, yang dapat mendorong seseorang untuk berkeja keras dan berkualitas dibidang nonfisik, seperti pengembangan ilmu pengetahuan, seni, budaya, pendidikan, kesehatan. Dengan adanya etos kerja kualitas masyarakat akan meningkat. Ciri-ciri etos kerja yang baik dalam kualitas nonfisik penduduk:

- Semangat belajar
- Kreativitas dan inovasi
- Profesionalisme
- Bekerja sama dan gotong royong
- Tanggung jawab

4. Kualitas Kepribadian Masyarakat

Aspek ini pada dasarnya merujuk pada karakteristik dan perilaku kolektif suatu masyarakat. Kualitas kepribadian masyarakat merupakan tingkat perkembangan karakter individu

dalam suatu masyarakat, yang terdapat nilai-nilai moral, sikap, kebiasaan, dan perilaku mereka. Masyarakat dengan kualitas kepribadiannya yang tinggi akan lebih mudah untuk mencapai kemajuan di berbagai bidang, seperti sosial dan budaya.

5. Kualitas Keselarasan dengan Lingkungan

Pada aspek ini mengacu pada tingkat kesadaran dan kepedulian individu dan masyarakat terhadap lingkungan hidup. Berikut ciri-ciri yang menunjukkan kualitas keselarasan dengan lingkungan yang tinggi:

- Gaya hidup lingkungan ramah.
- Partisipasi dalam kegiatan kelestarian lingkungan.
- Dukungan terhadap kebijakan kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Kualitas penduduk suatu negara sangat penting dalam menentukan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Kualitas penduduk dapat dibagi menjadi kualitas fisik (termasuk pendidikan, kesehatan, dan indeks mutu hidup) dan kualitas nonfisik (meliputi aspek spritual keagamaan, karya, etos kerja, kualitas kepribadian masyarakat, dan keselarasan dengan lingkungan). Masalah rendahnya kualitas penduduk Indonesia disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya akses pendidikan dan layanan kesehatan yang memadai, rendahnya pengetahuan tentang kesehatan, serta kurangnya kesadaran lingkungan. Meningkatkan kualitas penduduk akan menjadi kunci bagi negara untuk mencapai pertumbuhan dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, R., & Idayati, I. (2019). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Menekan Angka Kemiskinan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 363-377.
- Mawanti, W. (2002). Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Universitas Negri Yogyakarta. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131626841/pendidikan/pendidikan-kependudukan-dan-lingkungan-hidup.pdf>
- Hendrio, R. (2019). Kualitas Penduduk Berdasarkan Pendidikan, Kesehatan dan Mata Pencarian. SMA Negeri 2 Rantau Slamet. <https://id.scribd.com/document/431943890/Materi-pembelajaran-Kualitas-penduduk>
- Nabil Adlani (2021). Permasalahan Kualitas dan Kuantitas Penduduk di Indonesia. <https://adjar.grid.id/read/542932415/permasalahan-kualitas-dan-kuantitas-penduduk-di-indonesia?page=all>
- Pranadji, T. (2007). Gagasan Pembangunan Berbasis Kualitas Penduduk dan Tata Nilai Sosio-Budaya. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 25, No. 2, pp. 136-150).
- Pranadji, T., & Gunawan, E. (2013). Penduduk, Pertanian, Ketenagakerjaan, dan Bahaya Pengangguran dalam Pembangunan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(2), 89-106.